

## **HARDINESS PENGURUS PANTI REHABILITASI NARKOBA JOGJA CARE HOUSE**

**Octavia Reyta Husuna  
Aneke Dewi Rahayu**

Program Studi Psikologi,  
Fakultas Bisnis & Humaniora  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
Email: [husuna.elga17@gmail.com](mailto:husuna.elga17@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*Berdasarkan fakta yang terjadi dilapangan pengurus panti rehabilitasi narkoba jogja care house mengalami stres karena tidak mendapatkan anggaran dari pemerintah daerah, lalu tidak memadainya sarana prasarana, serta kurangnya SDM sebagai karyawan. Dari informasi yang di dapatkan melalui wawancara dengan salah satu subjek, mengungkapkan bahwa pengurus cenderung mengalami stress karena jumlah pasien lebih banyak dibanding dengan jumlah pengurus panti rehabilitasi. Tetapi pengurus tetap bersikap profesional dalam pekerjaan dalam segala situasi yang terjadi. Serta tidak menjadikan masalah dalam pekerjaan sebagai stress yang berdampak negatif untuk pekerjaan yang dijalankan namun dijadikan bentuk ketahanan diri untuk menjadi lebih kuat dalam menghadapi permasalahan. Dampak stress yang terjadi pada pengurus tidak menjadi alasan putus asa dalam menangani pasien tetapi permasalahan tersebut dijadikan sebagai motivasi dan tantangan untuk menjadi lebih kuat dalam menghadapi masalah dan tetap memberikan pelayanan yang terbaik, karena pengurus menanamkan dalam diri untuk dapat mengontrol diri serta emosi dalam segala situasi agar tidak melibatkan permasalahan dalam pekerjaan yang akan berdampak pada pelayanan kepada pasien. Hal ini yang membuat pengurus tetap dapat bertahan dalam pekerjaannya saat ini serta adanya rasa peduli yang tinggi pada pasien penyalahgunaan narkoba. Sejalan dengan kondisi tersebut Kobasa (1982) mengemukakan bahwa kepribadian hardiness adalah suatu susunan karakteristik kepribadian yang membuat individu menjadi lebih kuat, tahan, dan stabil dalam menghadapi stress dan mengurangi efek negatif yang dihadapi. dari uraian tersebut tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Hardiness Pengurus Panti Rehabilitasi Narkoba Jogja Care House. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data utama yaitu wawancara dan penguatan data yaitu observasi dan dokumentasi. Penelitian ini melibatkan 3 subjek yang bekerja sebagai pengurus pada Panti Rehabilitas Narkoba Jogja Care House dengan masing-masing satu signifikan other. Hasil penelitian ini menunjukkan ketiga subjek memiliki gambaran perilaku hardiness dalam diri yang berbeda-beda dan memenuhi aspek hardiness yaitu pengendalian, komitmen, dan tantangan.*

**Kata Kunci:** Hardiness, Jogja Care House, Pengurus Panti.

# **HARDINESS OF THE MANAGEMENT OF JOGJA CARE HOUSE DRUG REHABILITATION INSTITUTION**

**Octavia Reyta Husuna  
Aneke Dewi Rahayu**

Department of Psychology  
Faculty of Business & Humanities,  
University of Technology Yogyakarta  
Email: octaviareytahusuna@gmail.com

## **ABSTRACT**

*Based on the facts that occurred in the field, the management of the Jogja Care House drug rehabilitation center experienced stress because they did not get a budget from the local government, then inadequate infrastructure, and lack of human resources as employees. From the information obtained through interviews with one of the subjects, it was revealed that the administrators tended to experience stress because the number of patients was more than the number of rehabilitation center administrators. But the management remains professional in their work in all situations that occur. And do not make problems at work as stress that has a negative impact on the work being carried out but is used as a form of self-resistance to become stronger in dealing with problems. The impact of stress on administrators is not a reason for despair in dealing with patients, but these problems are used as motivation and challenges to become stronger in dealing with problems and continue to provide the best service, because administrators instill in themselves to be able to control themselves and emotions in all situations. so as not to involve problems in work that will have an impact on service to patients. This is what makes the administrators able to survive in their current job as well as a high sense of caring for drug abuse patients. In line with these conditions, Kobasa (1982) suggests that personality hardiness is a set of personality characteristics that make individuals stronger, more resilient, and more stable in the face of stress and reduce the negative effects they face. From this description, the purpose of this study is to find out how the Hardiness of the Management of the Jogja Care House Drug Rehabilitation Center is. The method used in this study is qualitative with the main data collection techniques, namely interviews and data reinforcement, namely observation and documentation. This study involved 3 subjects who worked as administrators at the Jogja Care House Drug Rehabilitation Center with one significant other each. The results of this study show that the three subjects have different descriptions of hardiness behavior in themselves and meet the hardiness aspects, namely control, commitment, and challenge.*

**Keywords:** Hardiness, Jogja Care House, Orphanage Manager.